

MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI MELALUI  
METODE CERITA ISLAMI DI TK ABA CARIKAN MUNTILAN



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh:

Hidayatul Aini

13430042

PROGAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2018

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hidayatul Aini  
NIM : 13430042  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri bukan plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 01 September 2017

Yang menandatangani,



Hidayatul Aini

NIM. 13430042



## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

**Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**

**Lamp : Skripsi**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Hidayatul Aini

NIM : 13430042

Judul Skripsi : Mengembangkan Kecerdasan Spritual Anak melalui

Metode Cerita Islami Di TK ABA Carikan Muntilan

Sudah dapat diajukan kepada Progam Studi PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang pendidikan agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas agar segera dapat di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Pembimbing

Dr. H Suismanto, M. Ag



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
**Nomor: B-0035/Un.02/DT/PP.00.9/02/2018**

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

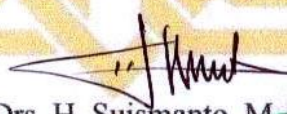
**MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI MELALUI  
METODE CERITA ISLAMI DI TK ABA CARIKAN MUNTILAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hidayatul Aini  
NIM : 13430042  
Telah di munaqasyahkan pada : 29 Januari 2018  
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH**  
Ketua Sidang

  
Drs. H. Suismanto, M.Ag

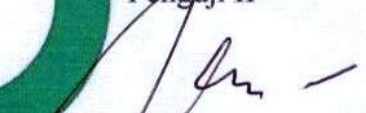
NIP. 19621025 199603 1 001

Penguji I

  
Siti Zubaedah, M.Pd.

NIP. 19730709 200801 2 001

Penguji II

  
Rohmah, S.Pd., M.A

NIP. 19800420 201101 2 004

Yogyakarta, 06 MAR 2018  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا نَعْمَلُونَ خَبِيرٌ .

**“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan  
orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”**

**(Q.S al-Mujadalah : 11)<sup>1</sup>**

---

<sup>1</sup> Majalah Dimensi Ajang Kreatifitas Siswa SMA N 1 Muntilan (Semarang: Seribu Bintang, 2017),  
hlm. 4

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini penulis persembahkan untuk :**

- ❖ **Almamater Tercinta (Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia DiniFakultas Ilmu Tarbiyah dan KeguruanUIN Sunan KalijagaYogyakarta)**
- ❖ **Kedua Orang Tua dan seluruh Keluarga**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah yang telah memcurahkan rahmat, taufik, serta Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Sang Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta para sahabatnya yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan senantiasa mengucapkan syukur akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kata sempurna.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan (S.Pd). Untuk itu penulis dengan segala ketulusan dan kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan sehingga tugas akhir ini terselesaikan dengan baik antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr.Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Suismanto, M.Ag., selaku dosen pembimbing Skripsi yang dengan sabar selalu membimbing dan mengarahkan penulis.
5. Ibu Nadlifah. M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis menempuh pendidikan.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teruntuk kedua orangtua dan adikku tercinta yang selalu penulis sayangi atas segala doa, kasih sayang, motivasi, serta dukungan baik materil maupun non materil.
9. Teruntuk kedua saudara sepupu (Annisa dan Fatma) yang selalu memberi dukungan serta semangat kepada penulis.
10. Teman-teman PIAUD angkatan 2013, yang telah membantu penulis.

Kepada semua pihak tersebut, semoga mendapat balasan dan ridho dari Allah SWT atas segala bantuan, bimbingan, serta doa yang diberikan kepada penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak terdapat



keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan sehingga skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

Yogyakarta, 15 Februari 2018



Hidayatul Aini

NIM. 13430042

## **ABSTRAK**

**Hidayatul Aini**, “Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini melalui Metode Cerita Islami di TK ABA Carikan” Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) penerapan metode ceritaislami untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak 2) hasil penerapan metode cerita islami di TK ABA Carikan, dan 3) faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode cerita islami di TK ABA Carikan Muntilan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di TK ABA Carikan Muntilan. Penelitian dilaksanakan bulan Juli hingga bulan September 2017. Subyek dari penelitian ini adalah anak didik kelas A TK ABA Carikan Muntilan yang berjumlah 20 anak. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) penerapan metode cerita islami di TK ABA Carikan Muntilan dilakukan sebelum menjelang kegiatan inti. Penyampaian cerita tidak setiap hari melainkan seminggu sekali atau seminggu dua kali. Durasi bercerita 5-10 menit. Pemilihan materi di sesuaikan dengan perkembangan anak. Pengadaan evaluasi untuk mengetahui perkembangan kecerdasan spiritual anak melalui penyerapan isi dari cerita islami 2) metode cerita islami menghasilkan perkembangan kecerdasan yang cukup baik untuk anak, antara lain anak dapat mengenal Allah dengan pengucapan kalimat syahadat, anak terbiasa melaksanakan shalat wajib dan hafalan doa-doa sederhana setiap, anak membiasakan berbuat baik dan anak dapat mencintai sesama makhluk tuhan. 3) faktor pendukung penerapan metode cerita islami di TK ABA Carikan antara lain: guru yang sudah berpengalaman berkecimpung di dunia anak, lingkungan sekolah dan rumah yang baik, serta minat anak dalam mengikuti kegiatan cerita islami. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: hambatan waktu, hambatan pengelolaan kelas yang masih sulit, dan hambatan alat peraga yang sangat terbatas yang dimiliki oleh pihak sekolah.

**Kata kunci** : kecerdasan spiritual anak, metode cerita

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN DAFTAR BAGAN .....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka.....	8

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Definisi Kecerdasan .....	12
B. Kecerdasan Spiritual .....	15
C. Metode Cerita Islami.....	23
D. Manfaat, Kelebihan, dan Kekurangan Bercerita .....	29

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Waktu Penelitian .....	35
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Analisis Data .....	39
G. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	41
H. Sistematika Pembahasan .....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum TK ABA Carikan .....	44
B. Deskripsi Pembelajaran Di TK ABA Carikan .....	57
C. Pengembangan Kecerdasan Spiritual melalui Metode Cerita Islami .....	61
D. Hasil Perkembangan Kecerdasan Spiritual di TK ABA Carikan.....	74
E. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat .....	87
F. Keterbatasan Penelitian.....	90

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	92
B. Saran-saran.....	94
C. Kata penutup .....	95

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR BAGAN**

I. STRUKTUR ORGANISASI.....	50
II. STRUKTUR GURU.....	52



## DAFTAR TABEL

I. SARANA DAN PRASARANA .....	47
II. DAFTAR GURU .....	51
III. DAFTAR JUMLAH SISWA .....	52
IV. DAFTAR SISWA KELAS A .....	53
V. DAFTAR SISWA KELAS B.....	55
VI. DAFTAR SUBYEK PENELITIAN .....	62
VII. KEMAMPUAN PENGUCAPAN SYAHADAT .....	77
VIII. PERKEMBANGAN IBADAH SHOLAT KELAS A .....	81
IX. DAFTAR HASIL HAFALAN DOA .....	83

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan melalui pendidikan.<sup>1</sup>

Dalam Implementasinya PAUD memerlukan dukungan dari berbagai pihak, baik dari pemerintah, masyarakat, maupun orang tua. Keterlibatan ini akan sangat membantu perkembangan anak, terutama dalam perkembangan aspek sosial emosional. Untuk itu, guru dan orang tua membutuhkan pemahaman yang baik terhadap perkembangan anak, memahami bagaimana anak berubah sepanjang hidupnya, baik perubahan fisik, perilaku maupun kemampuan berpikir (*thinking skill*) sehingga pembelajaran yang baik dilakukan berdasarkan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.<sup>2</sup> Menurut UU PA, anak mempunyai hak untuk tumbuh dan berkembang, bermain, beristirahat berkreasi, dan belajar dalam suatu pendidikan.<sup>3</sup>

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara

---

<sup>1</sup> Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1984) , hlm.5.

<sup>2</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) , hlm. 47.

<sup>3</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm.16.

mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.<sup>4</sup>

Pada mulanya, kecerdasan hanya berkaitan dengan kemampuan struktur akal dalam menangkap gejala sesuatu, sehingga kecerdasan hanya bersentuhan dengan aspek-aspek kognitif. Namun pada perkembangan berikutnya, kecerdasan bukan hanya mengenai struktur akal, melainkan terdapat struktur kalbu yang perlu mendapat tempat tersendiri untuk menumbuhkan aspek-aspek afektif, seperti kehidupan moral, emosional, dan spiritual. Karena itu jenis kecerdasan seseorang sangat bermacam-macam.<sup>5</sup>

Salah satu kecerdasan anak usia dini adalah kecerdasan spiritual, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam kontek makna yang lebih luas dan kaya. Kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.<sup>6</sup> Kecerdasan spiritual membantu seseorang untuk menemukan makna hidup dan kebahagiaan, inilah sebabnya, kecerdasan spiritual dinilai sebagai kecerdasan yang paling penting dalam kehidupan seseorang karena menemukan makna dari kehidupan dan kebahagiaan adalah tujuan dari

---

<sup>4</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT INDEKS, 2009), hlm.6-7.

<sup>5</sup> Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakir, *Nuansa-nuansa Psikologi Islami*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 318.

<sup>6</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *Spiritual Quotient*, (Bandung: Mizan, 2001), hlm.57.

setiap orang dalam hidupnya.<sup>7</sup> Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang dimiliki oleh setiap manusia maka akan lebih optimal pengembangannya ketika mulai diasah sejak dini atau mulai sejak usia anak-anak, karena pada usia ini anak akan mulai mengalami perubahan metabolisme baik dalam sifat dan frekuensi motorik kasar dan halusnya. Kecakapan motorik ini makin disesuaikan dengan lingkungan dan disinilah nanti peran penting cerita akan tampak dalam membantu mengembangkan kecerdasan spiritual anak.

Cerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada murid-muridnya, orang tua kepada anaknya, kyai kepada santrinya, narasumber kepada pendengarnya. Kegiatan bercerita atau dongeng merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk memberikan pengalaman belajar agar anak memperoleh penguasaan isi cerita yang disampaikan lebih baik pesan-pesan yang dituturkan melalui kegiatan bercerita.<sup>8</sup> Dalam hal ini, mendidik dan mengajar anak dengan memberi contoh lebih efektif dari pada menasihatinya. Secara tersirat dongeng atau cerita adalah wujud pengajaran yang memberikan contoh nyata kepada anak-anak melalui tokoh cerita. Tokoh-tokoh dalam cerita dapat memberikan teladan bagi anak-anak. Anak-anak akan dengan mudah memahami sifat-sifat, figur-figur, dan perbuatan-perbuatan mana yang baik dan mana yang buruk. Dengan cerita, seorang pendidik dapat memperkenalkan akhlak dan figur

---

<sup>7</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, (Jogjakarta: Kata Hati, 2011), hlm.9-10.

<sup>8</sup> Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm.170.

seorang muslim yang baik dan pantas diteladani. Dengan demikian bercerita dapat berperan dalam proses pembentukan akhlak seorang anak. Dalam pendidikan Islam, dampak edukatif kisah sulit digantikan oleh bentuk bahasa lainnya. Pada dasarnya, kisah-kisah Al-Quran dan Nabawi membiasakan dampak psikologis dan edukatif yang baik, konstan, dan cenderung mendalam sampai kapanpun. Pendidikan melalui kisah-kisah tersebut dapat menggiring anak didik pada kehangatan perasaan, kehidupan, dan kedinamisan jiwa yang mendorong manusia untuk mengubah perilaku dan memperbaharui tekadnya selaras dengan tuntutan, pengarahan, penyimpulan, dan pelajaran yang dapat diambil dari kisah tersebut.<sup>9</sup>

Cerita sangat cocok bagi pembelajaran anak baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena cerita bisa membentuk karakter dan watak seseorang. Cerita yang bermutu dan sarat pesan edukatif, dapat membentuk karakter dan watak yang baik pula. Hal ini dikarenakan bercerita lisan dapat memahami dan menerobos ke dalam penghayatan pengalaman anak didik.<sup>10</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajarajn di TK ABA Carikan, diberikan materi pembelajaran agama atau nilai-nilai spiritual dengan menggunakan metode-metode yang variatif. Salah satu nya adalah metode bercerita. Metode ini digunakan untuk penyampaian materi karena metode ini merupakan favorit anak-anak. Didasarkan kenyataan saat penyampaian

---

<sup>9</sup> Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Gema Insani, 1995), hlm.239.

<sup>10</sup> Tadkirotun Musfiroh, *Memilih, Menyusun ,...* hlm.82.



cerita , khususnya kisah-kisah teladan, para peserta didik yang merupakan anak usia dini sangat antusias mendengarkan cerita dengan seksama. Selain menjadi metode favorit anak, metode cerita tersebut merupakan metode yang sangat mudah diterima oleh anak usia dini. Alasan penulis meneliti di lembaga ini karena memang di lembaga tersebut telah lama menggunakan metode cerita sebagai salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran dan dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk pembentukan sikap dan perilaku anak. Pendidik atau guru bercerita berdasarkan kisah dalam Al-Quran dan pengalaman keseharian yang mereka alami.

Berkaitan dengan kecerdasan spiritual anak, permasalahan yang sering terjadi di kalangan masyarakat masa kini adalah orang tua lebih banyak memaksa anak untuk mengeksplorasi bentuk kecerdasan yang lain, khususnya kecerdasan intelektual, sehingga anak sejak awal sudah ditekankan untuk selalu bersaing untuk menjadi yang terbaik, sehingga menyebabkan tercerabutnya kepekaan anak. Sementara itu lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat kurang memberikan dukungan terhadap penumbuhan kecerdasan spiritual pada anak. Seperti halnya orang tua murid di TK ABA Carikan Muntilan, sebagian besar mengesampingkan kebutuhan spiritual anak karena dianggap tidak penting bagi kehidupannya kelak. Di lingkungan keluarga anak lebih banyak berinteraksi dengan sesuatu yang justru menyebabkan semakin jauhnya kepekaan anak, bahkan yang lebih parah lagi apabila proses

dehumanisasi itu terjadi justru di tengah lingkungan keluarga. Keluarga sebagai tempat pendidikan yang utama malahan kering dari aspek pedagogis. Hal lain yang melatar belakangi penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga tersebut adalah, lokasi lembaga tersebut yang berada di pedesaan, sehingga sangat mendukung proses pembelajaran karena jauh dari kebisingan perkotaan.

Berdasarkan alasan-alasan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas mengembangkan kecerdasan spiritual melalui metode cerita islami di Taman Kanak-kanak Aisiyah Bustanul Athfal Carikan Muntilan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang nantinya akan membantu penulis dalam pokok bahasan yang lebih terarah baik dalam penelitian maupun penyusunan skripsinya.

1. Bagaimana mengembangkan kecerdasan spiritual anak melalui metode cerita islami dikelas A TK Aisiyah Bustanul Athfal Carikan Muntilan?
2. Bagaimana hasil pengembangan kecerdasan spiritual anak melalui metode cerita islami di kelas A TK Aisiyah Bustanul Athfal Carikan Muntilan?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kecerdasan spiritual anak melalui metode cerita islami di kelas A TK Aisiyah Bustanul Athfal Carikan Muntilan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui cara mengembangkan kecerdasan spiritual anak melalui metode cerita islami dikelas A TK Aisiyah Bustanul Athfal Carikan Muntilan.
- b. Mengetahui hasilperkembangan kecerdasan spiritual anak melalui metode cerita islami dikelas A TK Aisiyah Bustanul Athfal Carikan Muntilan.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak melalui metode cerita islami di kelas A TK Aisiyah Bustanul Athfal Carikan Muntilan.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta khasanah keilmuan yang memungkinkan akan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya. Menambah

pengetahuan khususnya tentang kecerdasan spiritual di TK Aisiyah Bustanul Athfal Carikan Muntilan.

b. Secara Praktis

Bagi peneliti diharapkan berguna untuk mengetahui lebih dalam metode cerita islami guna mengembangkan kecerdasan spiritual anak. Untuk lembaga diharapkan dapat memberi kontribusi pengetahuan dan keilmuan sekaligus evaluasi terkait perkembangan kecerdasan spiritual anak.

#### **D. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mengumpulkan sumber data yang berasal dari sejumlah skripsi, ataupun hasil penelitian yang sesuai dengan tema penulisan skripsi ini. Beberapa referensi tersebut, antara lain:

*Pertama*, Skripsi Erli Purwaningsih Jurusan Kependidikan Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015 dengan judul “*Urgensi Aktivitas Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada Pendidikan Anak Usia Dini di Tk Islam Tunas Melati Yogyakarta*”. Penelitian ini lebih menekankan pada aktivitas-aktivitas keagamaan yang ada di sekolah tersebut. Adapun aktivitas-aktivitas tersebut antara lain :

- a. Penanaman sholat wajib dan sholat sunnah dhuha (kegiatan harian)

- b. Iqro' dan hafalan surat-surat pendek (kegiatan mingguan)
- c. Amalan Asmaul husna dan nama-nama surat Al-Quran (kegiatan harian)
- d. Manasih haji (kegiatan tahunan)

Dari hasil penelitian tersebut, menyimpulkan bahwa kegiatan atau aktivitas-aktivitas keagamaan di sekolah itu mempunyai peran penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak didiknya. Karena di lembaga tersebut melakukan pembiasaan kegiatan-kegiatan keagamaan setiap hari, maka anak-anak juga terbiasa pula berperilaku yang santun dan islami. Dari penelitian skripsi Erli Purwaningsih diatas memiliki kesamaan dengan skripsi yang akan penulis teliti yaitu membahas tentang kecerdasan spiritual dan menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Namun terdapat perbedaan yakni cara yang digunakan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual, skripsi ini menggunakan cara aktivitas-aktivitas keagamaan disekolahnya, sedangkan skripsi yang akan penulis teliti mengembangkan kecerdasan spiritual dengan metode cerita islami. Perbedaan lain terletak pada lokasi penelitian dan waktu penelitian.

*Kedua*, skripsi Nur Azizah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul, *Upaya Madrasah dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual (Studi Kasus di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta)*. Skripsi ini menjelaskan tentang upaya-upaya madrasah dalam pembinaan kecerdasan spiritual siswa , antara lain sholat



dhuha berjamaah, membaca bacaan-bacaan sholat, tadarus bersama sebelum dimulai pembelajaran dll. Skripsi ini juga menjelaskan faktor pendukung dalam upaya pembinaan kecerdasan spiritual siswa, antara lain fasilitas madrasah yang memadai dan mayoritas siswa adalah santri. Sedangkan faktor penghambatnya adalah, pihak sekolah tidak bisa memantau kegiatan siswa sehari-hari di rumah. Dari penelitian skripsi Nur Azizah diatas memiliki kesamaan dengan skripsi yang akan penulis teliti yaitu membahas tentang kecerdasan spiritual dan menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang akan penulis teliti terletak pada metode atau cara pembinaan kecerdasan spiritual dan juga terletak pada subyek penelitiannya. Perbedaan lain terletak pada lokasi penelitian dan waktu penelitian.

*Ketiga*, skripsi Ahmad Sidik Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 yang berjudul, *Peranan Orang Tua dalam Membina Kecerdasan Spiritual Anak dalam Keluarga (Usia-7-10 Tahun)*. Pokok skripsi ini adalah bagaimana membina kecerdasan spiritual anak dalam keluarga, dan mengungkapkan cara-cara yang dapat dilakukan oleh orangtua dalam membina kecerdasan tersebut. Hasil dari skripsi ini adalah cara yang dilakukan orang tua terhadap anak untuk mengembangkan kecerdasan spiritual keluarga adalah dengan cara pengasuhan, pengetahuan, perubahan pribadi, persaudaraan, dan kepemimpinan. Dari penelitian skripsi Ahmad Sidik diatas memiliki kesamaan dengan skripsi yang akan penulis teliti

yaitu membahas tentang kecerdasan spiritual dan menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Namun terdapat perbedaan, yakni skripsi ini menjelaskan bagaimana mengembangkan kecerdasan anak di keluarga sedangkan skripsi yang akan penulis teliti mengembangkan kecerdasan di sekolah dengan menggunakan metode cerita islami. Perbedaan lain terletak pada lokasi penelitian dan waktu penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Uraian di atas merupakan penjabaran hasil penelitian yang penulis lakukan di TK ABA Carikan Muntilan dengan subyek penelitian kelas A terkait mengembangkan kecerdasan spiritual anak melalui metode cerita islami. Berdasarkan uraian tersebut dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan spiriual anak di kelas A TK ABA Carikan Muntilan dapat dikembangan dengan menggunakan metode cerita islami.

Penerapan metode cerita Islami dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak di TK ABA Carikan Muntilan yang diklasifikasikan pada Persiapan, Materi dan penyampaian, Alat Peraga dan Evaluasi kesemuanya sudah baik. Dalam hal persiapan, pendidik TK ABA Carikan Muntilan melakukan berbagai persiapan pribadi dan teknis secara optimal. Dalam hal materi dan penyampaian, pendidik TK ABA Carikan Muntilan memilih materi sesuai perkembangan anak dan berpacu pada RKM (Rencana Kegiatan Minguan). Penggunaan alat peraga sudah bervariasi, terkadang guru menggunakan buku cerita, papan tulis atau alat peraga sederhana yang dibuat oleh pendidik. Kegiatan bercerita dilaksanakan sebelum menjelang kegiatan inti, yakni pada saat kegiatan awal. Durasi kegiatan bercerita di kelas A TK ABA Carikan Muntilan adalah 5-10 menit.

Untuk waktu bercerita, guru tidak setiap hari menyampaikannya, hal ini agar anak terhindar dari rasa bosan anak dan untuk memberi kesempatan anak untuk menerapkan isi cerita yang sudah guru sampaikan di hari sebelumnya. Guru melakukan evaluasi terhadap anak setelah menyampaikan cerita dengan cara melakukan tanya jawab sederhana tentang isi atau pesan dari cerita tersebut.

2. Hasil dari penerapan metode cerita islami untuk mengembangkan kecerdasan anak kelas A di TK ABA Carikan Muntilan sudah cukup baik. Sebelum anak mendapatkan metode cerita islami dari guru, anak belum mampu mengenal tentang nilai-nilai spiritual tersebut. Menurut hasil wawancara dengan guru kelas A, anak hanya mengetahui dari apa yang orang tua berikan di rumah. Melalui metode cerita islami, anak mampu mengembangkan kecerdasan spiritual yang ada pada dirinya. Hal itu dibuktikan dengan kemampuan anak menyerap isi cerita yang disampaikan guru. Hasil pertama yang terlihat adalah anak mampu melafalkan syahadat, semakin hari pengucapan anak semakin baik dan benar. Dengan ini anak akan mengenal siapa tuhan nya dan anak terbiasa mengucapkan lafal Allah. Kedua, anak sudah mulai mengenal ibadah dan berdoa kepada Allah. Anak mampu mengikuti gerakan sholat yang diajarkan oleh guru, dan anak juga mau mengikuti shalat berjamaah di masjid bersama keluarga dan orang tua nya. Untuk berdoa, anak sudah mampu menghafal doa-doa sederhana yang

setiap hari di lafalkan bersama-sama dibimbing guru kelas. Dirumah anak juga sudah menerapkan doa-doa yang dihafalkan disekolah. Misalnya, doa sebelum makan, doa sebelum tidur dan mengucap Basmallah serta Hamdallah.

3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode cerita islami di TK ABA Carikan Muntilan.

a. Faktor pendukung penerapan metode cerita islami

- 1) Pendidik atau guru di TK ABA Carikan sudah berpengalaman di dunia anak.
- 2) Lingkungan yang baik disekolah maupun dirumah.
- 3) Minat anak untuk mengikuti kegiatan bercerita di kelas

b. Faktor penghambat metode cerita islami

- 1) Waktu bercerita yang singkat membuat guru terburu-buru
- 2) Pengelolaan kelas yang sulit. Anak cenderung ramai dan konsentrasi anak tidak bisa bertahan lama.
- 3) Alat peraga yang ada di sekolah sangat terbatas.

## **B. Saran-Saran**

### **1. Untuk TK ABA Carikan Muntilan**

Sebaiknya lebih ditingkatkan alat peraga nya ketika penerapan metode bercerita, karena penggunaan alat peraga akan menambah minat anak untuk mendengarkan cerita yang akan disampaikan guru.

## **2. Untuk Guru Kelas A TK ABA Carikan Muntilan**

Selalu berinovasi dengan terus berkarya lebih kreatif dan inovatif guna mengembangkan metode cerita islami dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak.

## **3. Untuk Orang Tua**

Upaya pihak sekolah untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak, tidak ada artinya jika tanpa dukungan orang tua sebagai pendidik anak di rumah. Orang tua hendaknya aktif melakukan pertemuan dengan guru kelas untuk bertukar informasi tentang perkembangan anak di sekolah dan di rumah. Sehingga ada kesinkronan dalam mendidik anak.

## **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah Rabbil 'alamin*, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini berjalan lancar.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang penulis laksanakan di TK ABA Carikan Muntilan terkait dengan mengembangkan kecerdasan spiritual anak dengan menggunakan metode cerita islami. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak dijumpai kekurangan, baik dalam sistematika penulisan maupun dalam penyajian data.

Semua itu disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis dalam bidang penelitian. Untuk itu, masukan dan

kritikan yang membangun sangat penulis harapkan sebagai tambahan pengetahuan guna perbaikan penulisan di masa yang akan datang.

Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan wawasan baru untuk perkembangan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid Abdul Aziz. 2008. *Mendidik Dengan Cerita*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Emosional Spiritual Quotient*, Jakarta: Arga.

Al-Abrasyi, Mohd.Athiyah. 2011. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.

Arif, Armai. 2011. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.

Arifin, Syamsir. 1991. *Kamus Sastra Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

AthThuri, Hannan Athiyah. 2007. *Mendidik Anak Perempuan di Masa Kanak-kanak*, Jakarta: Amzah.

Aziz, Abdul dan Abdul Majid. 2008. *Mendidik Anak dengan Cerita*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Azzet, Akhmad Muhaimin. 2010. *Membangun Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, Yogyakarta: Kata hati.



Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja

Rosdakarya

Drajat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi

Aksara.

Efendi, Agus. 2008. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, Bandung: Alfabeta

Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran Paud*, Yogyakarta: Ar-Ruzz

Media.

Fadillah, Muhammad dkk. 2014. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*,

Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Diva Press

Kurniasih , Imas. 2010. *Menididik SQ Anak*, Yogyakarta: Pustaka Marwa.

Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka

Pelajar.

Mardalis. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja

Rosdakarya.

Meleong, Lexy J. 2007. *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja

Rosdakarya.

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: PT

Rineka Cipta.

- Mujib, Abdul dan Yusuf Mudzakir. 2002. *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, Tadkirotun. 2008. *Memilih, Menyusun, dan menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini* Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nahlawi, Abdurrahman An. 1995. *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani.
- Nasution. 1984. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abudin. 2007. *Metodolologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rahayu, Aprianti Yofita. 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri melalui kegiatan Bercerita*, Jakarta: PT Indeks.
- Safaria, Trianto. 2007. *Spiritual Intelegence, Metode Perkembangan Kecerdasan Spiritual Anak*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Setiadarma, Monti P dan Fidelis E. Waruwu. 2003. *Mendidik Kecerdasan, Pedoman Orang Tua dan Guru dalam mendidik anak cerdas*, Jakarta: Pustaka Populer Obor

- Siswanto, Wahyudi. 2010. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*, Jakarta: Amzah.
- Soekanto. 2001. *Seni Cerita Islami*, Jakarta: Bumi Mitra Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS.
- Suyadi. 2011. *Manajemen Paud*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Zamroni dan Umiarso. 2011. *ESQ Model dan Kepemimpinan Pendidikan: Kontruksi Sekolah Berbasis Spiritual*, Semarang: RASAIL Media Group.
- Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2001. *Spiritual Quotient*, Bandung: Mizan

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I

#### Dokumen Foto TK ABA Carikan Muntilan



Gedung TK ABA Carikan



Halaman TK ABA Carikan



Halaman TK ABA Carikan



Halaman TK ABA Carikan



Penerapan Metode Cerita Islami



Penerapan Metode Cerita Islami

## Lampiran II

### **Catatan Lapangan 1**

#### **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Hari / Tanggal : Sabtu, 15 Juli 2017

Jam : 07.30 – 08.00

Lokasi : TK ABA Carikan Muntilan

Sumber Data : Lingkungan TK ABA Carikan Muntilan

#### **Deskripsi Data**

Dari hasil observasi yang dilakukan, penulis memperoleh data sebagai berikut :

Lokasi TK ABA Carikan sangat sejuk dan nyaman untuk kegiatan belajar. TK ABA Carikan Muntilan terletak di dusun Carikan, Desa Gondosuli, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang. Jarak TK ABA Carikan 1 km dari kantor desa, 2 km dari Kecamatan, 13 km dari Kabupaten Magelang dan 78 km dari Provinsi Jawa Tengah. TK ABA Carikan sebelah timur dibatasi oleh persawahan dan jalan, sebelah selatan dibatasi oleh MTs Muhammadiyah Muntilan 2, sebelah utara dibatasi oleh rumah warga dan disebelah barat dibatasi oleh persawahan. TK ABA Carikan Muntilan terletak di pedesaan, sehingga kegiatan belajar nyaman tanpa terganggu kebisingan lalu lalang kendaraan. TK ABA terdiri dari 3 kelas, 1 kantor, 1 dapur, 1 gudang, 2 kamar mandi dan 9 sarana dan prasarana.

## **Catatan Lapangan 2**

### **Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi**

Hari / Tanggal : Sabtu, 15 Juli 2017

Jam : 09.00 – 10.30

Lokasi : TK ABA Carikan Muntilan

Sumber Data : Ruang Guru TK ABA Carikan Muntilan

### **Deskripsi Data**

Dari hasil dokumentasi yang dilakukan, penulis memperoleh data sebagai berikut:

#### **1. Sejarah Berdirinya TK ABA Carikan Muntilan**

TK ABA Carikan Muntilan merupakan wahana pendidikan Taman Kanak-Kanak dengan ciri khas agama islam. TK ABA Carikan Muntilan berstatus swasta dan terakreditasi B. TK ABA Carikan Muntilan dengan NSI : 0020308034 dan NSPN : 20343024 di didirikan pada tanggal 13 Januari 1985 seluas 3300 m<sup>2</sup>. Awal berdiri TK ABA Carikan belum layak digunakan untuk belajar mengajar karena masih berlokasi dirumah warga dan hanya menggunakan tikar. Pengurus TK ABA Carikan terus meningkatkan keadaan sekolah dengan cara mencari donatur dan bantuan swadaya masyarakat. Hingga pada tahun 1986 tepatnya bulan April, salah satu pengurus TK ABA Carikan mewakafkan sebagian tanah miliknya dan dimulailah pembangunan gedung TK ABA Carikan. Dari tahun ke tahun

TK ABA Carikan semakin meningkat baik dari jumlah murid maupun sarana dan prasarannya.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan**

### **Visi TK ABA Carikan Muntilan :**

” Menciptakan generasi penerus dengan iman yang kuat, berakhlak mulia, berfikir cerdas, mandiri, dan bertanggung jawab”

### **Misi TK ABA Carikan Muntilan :**

- a. Membiasakan siswa taat beribadah.
- b. Membentuk kepribadian siswa agar menjadi anak yang sholih dan berakhlak mulia.
- c. Menanamkan siswa berperilaku sopan, ramah tutur kata, berbakti kepada orang tua.

### **Tujuan TK ABA Carikan Muntilan**

- a. Menjadi generasi penerus yang berakhlak mulia.
- b. Menjadi generasi penerus yang cerdas.
- c. Menjadi generasi penerus yang mandiri.
- d. Menjadi generasi penerus yang terampil.
- e. Menjadi generasi penerus yang bertanggung jawab.

### **Catatan Lapangan 3**

#### **Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi**

Hari / Tanggal : Senin, 17 Juli 2017

Jam : 10.00 – 10.30

Lokasi : TK ABA Carikan Muntilan

Sumber Data : Ruang Guru TK ABA Carikan Muntilan

#### **Deskripsi Data**

Dari hasil dokumentasi yang dilakukan, penulis memperoleh data sebagai berikut:

Jumlah Guru di TK ABA Carikan Muntilan berjumlah 3 orang pendidik.

1. Tri Rahayu S.Pd, (Kepala Sekolah)
2. Kisma Widiartanti S.Pd (Guru kelas B)
3. Lia Filia Roddin S.Pd (Guru Kelas A)

Semua guru merupakan lulusan sarjana strata satu program studi pendidikan guru anak usia dini. Selain merupakan lulusan program studi pendidikan guru anak usia dini, guru-guru tersebut sudah lama mengajar di PAUD meskipun pada saat itu belum lulus masa studinya. Dengan demikian semua guru yang ada di TK ABA Carikan memiliki pengalaman di dunia pendidikan anak usia dini.



## **Catatan Lapangan 4**

### **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Hari / Tanggal : Sabtu, 15 Juli 2017

Jam : 08.00 – 09.00

Lokasi : TK ABA Carikan Muntilan

Sumber Data : Lingkungan TK ABA Carikan Muntilan

#### **Deskripsi Data**

Dari hasil observasi yang dilakukan, penulis memperoleh data terkait sarana dan prasarana yang ada di TK ABA Carikan sebagai berikut:

TK ABA Carikan memiliki gedung sekolah seluas 3300 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 3 ruang kelas, 1 ruang guru/kantor, 1 dapur, 1 ruang gudang dan 2 kamar mandi. Ruang kelas dilengkapi dengan APE seperti balok, boneka jari, puzzle dan lain-lain. Selain itu, terdapat halaman yang luas untuk bermain anak. Halaman sekolah dilengkapi dengan pagar agar anak tetap aman bermain di area sekolah. Beberapa permainan yang ada di halaman di TK ABA Carikan seperti, ayunan, bola dunia, jungkat-jungkit, prosotan, dan ular tangga.

## **Catatan Lapangan 4**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari / Tanggal : Sabtu, 15 Juli 2017

Jam : 08.00 – 09.00

Lokasi : TK ABA Carikan Muntilan

Sumber Data : Lingkungan TK ABA Carikan Muntilan

#### **Deskripsi Data**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, penulis memperoleh data terkait kondisi anak didik sebelum anak mendapatkan cerita islami dari guru di TK ABA Carikan sebagai berikut:

Sebelum anak mendapat cerita islami dari guru di sekolah, anak belum mengetahui aspek-aspek kecerdasan spiritual. Selain kecerdasan spiritual yang memang sudah ada pada setiap anak, anak juga diberi pengetahuan oleh orangtua di rumah atau orang terdekat di rumah nya meskipun sangat terbatas. Misalnya, anak belum mampu bisa berdoa dan belum hafal doa sehari-hari, anak hanya mampu melafalkan basmallah dan menjawab salam dari guru. Terkait dengan pembiasaan shalat, sebagian anak hanya melaksanakan shalat maghrib di masjid karena banyak teman sebaya nya. Namun setelah diberikan cerita islami oleh guru di sekolah, kecerdasan yang ada pada diri anak dapat berkembang. Sebagai contoh, hasil dari penerapan metode cerita islami adalah anak mampu melafalkan doa-doa sehari-hari, anak dapat mengenal Allah dengan mengucapkan syahadat dan menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana dari guru.

### Lampiran III

#### **TRANSKIP WAWANCARA I KEPALA SEKOLAH TK ABA CARIKAN**

1. Bagaimana berdirinya TK ABA Carikan?
2. Apa Visi, Misi, dan Tujuan TK ABA Carikan?
3. Berapa jumlah keseluruhan siswa di TK ABA Carikan?
4. Berapa jumlah guru dan karyawan di TK ABA Carikan?
5. Bagaimana penerapan pembelajaran di TK ABA Carikan?
6. Bagaimana peran Ibu dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak melalui metode cerita islami?
7. Bagaimana respon anak dan orang tua selama ini terhadap peningkatan kecerdasan spiritual di sekolah?

## **TRANSKIP WAWANCARA II**

### **Guru Kelas A**

1. Bagaimana penerapan metode cerita islami di kelas ini?
2. Hal-hal apa saja yang perlu disiapkan?
3. Bagaimana pembuatan alat peraga?
4. Dimana membeli alat, bahan untuk pembuatan alat peraga?
5. Berapa lama untuk membuat alat peraga?
6. Berapa lama durasi bercerita?
7. Apakah penerapan metode cerita islami disampaikan setiap hari?
8. Bagaimana kriteria pemilihan cerita untuk anak?
9. Apakah ada diskusi dengan guru lain mengenai pemilihan cerita?
10. Bagaimana cara membuat anak fokus mendengarkan cerita?
11. Jika ada anak yang ramai, bagaimana guru mengatasinya?
12. Jika ada anak yang menangis, bagaimana guru mengatasinya?
13. Jika ada anak yang bosan, tidak bisa berkonsentrasi, bagaimana cara guru mengatasinya?
14. Apa masih ada anak yang harus ditunggu orang tuanya?
15. Apa saja bentuk dukungan dari orang tua anak?

16. Apa saja faktor pendukungnya?
17. Apa saja faktor penghambatnya?
18. Bagaimana cara guru mengatasi faktor penghambat tersebut?
19. Setelah selesai bercerita, bagaimana guru mengetahui kemampuan anak menyerap isi cerita?
20. Jika ada anak yang belum mampu menyerap isi cerita, bagaimana solusi guru?
21. Apa hasil penerapan metode cerita islami untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak?
22. Bagaimana cara guru untuk mengetahui perkembangan kecerdasan spiritual anak?
23. Bagaimana cara guru untuk mengetahui perkembangan kecerdasan spiritual anak di rumah?
24. Apakah ada pertemuan dengan wali murid untuk saling tukar informasi mengenai perkembangan anak di rumah dan di sekolah?
25. Bagaimana cara guru untuk mengatasi anak yang lambat dalam perkembangan kecerdasan spiritual?

## **TRANSKIP WAWANCARA III**

### **Wali Murid Kelas A**

#### **Ibu Hardiyanti dan Ibu Siti Komariyah**

1. Seberapa penting kecerdasan spiritual anak menurut orang tua?
2. Apakah anak mampu melafalkan kalimat syahadat?
3. Jika anak melafalkan syahadat belum sempurna intonasinya, bagaimana cara orang tua untuk membenarkannya?
4. Apakah anak sudah mau mengikuti kegiatan shalat?
5. Shalat apa sajakah yang sulit dikerjakan anak?
6. Bagaimana cara orang tua mengenalkan shalat pada anak?
7. Shalat apa sajakah yang sudah dilaksanakan anak dirumah?
8. Selain guru, apakah orang tua mengajarkan doa-doa sederhana kepada anak?
9. Doa-doa apa saja yang sudah dihafal anak?
10. Apakah doa-doa yang sudah dihafal anak sudah diterapkan sebagaimana mestinya?
11. Kejadian apa saja yang terjadi pada anak jika anak sudah mampu melafalkan doa dengan baik?

12. Perbuatan baik apa saja yang dilakukan anak dirumah?
13. Apakah orang tua memberi tauladan/contoh kepada anak untuk berbuat baik?
14. Bagaimana cara orang tua agar anak tetap konsisten berbuat baik?
15. Bagaimana sikap anak untuk mencintai sesama makhluk ciptaan Allah?
16. Apakah anak sering bertengkar dengan saudara atau teman sebaya dirumahnya?
17. Apakah ada perbedaan mengenai perkembangan anak sebelum anak diberi cerita islami oleh guru di sekolah?
18. Bagaimana guru mengkomunikasikan perkembangan anak di sekolah kepada orang tua?
19. Seberapa penting peran guru untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak?

## **TRANSKIP WAWANCARA I**

**Anak Kelas A**

**Arzachul Dio Pratama dan Ayatul Azizah**

1. Siapa nama adik?
2. Dimana rumah adik?
3. Siapa yang mengantar ke sekolah?
4. Bapak dan Ibu kerja apa?
5. Apakah Adik suka bercerita di kelas?
6. Apakah Adik mendengarkan cerita yang di sampaikan oleh Ibu Guru?
7. Adik bisa mengucapkan kalimat syahadat?
8. Bagaimana lafalnya?
9. Adik melaksanakan shalat tidak di rumah?
10. Shalat apa saja?
11. Apakah orang tua adik mengajak adik untuk shalat?
12. Dirumah atau di masjid?
13. Adik hafal doa apa saja?
14. Bagaimana doa sebelum makan?



15. Bagaimana doa sebelum tidur?
16. Jika dirumah, apa adik suka berdoa?
17. Adik pernah tidak bersedekah?
18. Bagaimana menawari makanan kepada teman yang lain?
19. Adik punya berapa saudara dirumah?
20. Pernah tidak bertengkar?
21. Bertengkar itu boleh tidak?
22. Bagaimana sikap adik dirumah dengan teman-teman mainnya?

## CURRICULUM VITAE

Nama : Hidayatul Aini  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir: Magelang, 10 Desember 1994  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Semawung, Sedayu, Muntilan, Magelang. RT04/RW17  
Agama : Islam  
Nomor Telp : 085702676076  
Email : Hid.ainy@gmail.com  
Golongan Darah : AB

### PENDIDIKAN FORMAL

1. TK Aisiyah Bustanul Athfal Muntilan  
(1999 - 2000)
2. SD Negeri Sedayu I  
(2001 - 2007)
3. SMP Ma'arif Gamping Sleman Yk  
(2007 - 2009)
4. MTS Ma'arif Muntilan 2  
(2009 - 2010)
5. MA Negeri Magelang 1  
(2010 - 2013)
6. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
(2013 - sekarang)